

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan komunikasi dalam implementasi program pemberian TTD pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purwokerto Selatan sudah berjalan dengan konsisten, informasi yang tersebar sudah jelas dan dapat dipahami. Namun, variasi bentuk media yang digunakan dalam penyaluran informasi masih terbatas.
2. Sumber daya yaitu SDM. Kuantitas SDM yang tersedia sudah cukup untuk menjalankan program pemberian TTD pada ibu hamil. Namun, SDM masih mengalami keterbatasan kapasitas dalam melaksanakan pemantauan dan pengawasan konsumsi TTD pada ibu hamil.
3. Struktur birokrasi dilihat dari SOP dan fragmentasi. Belum terdapat SOP khusus yang menjadi acuan pelaksanaan program. Pencatatan dan pelaporan belum sesuai dengan pedoman pemberian TTD Kemenkes RI.
4. Implementasi program pemberian TTD pada ibu hamil ini belum berhasil karena faktor komunikasi, sumber daya, dan struktur birokrasi masih perlu diperbaiki.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Purwokerto Selatan
 - a. Melakukan kombinasi beberapa bentuk media, baik media cetak maupun media elektronik untuk mengoptimalkan penerimaan informasi
 - b. Melakukan kegiatan pelatihan bagi kader maupun keluarga ibu hamil untuk meningkatkan kapasitas dalam melaksanakan pemantauan dan pengawasan konsumsi TTD pada ibu hamil dan memenuhi peran PMO dalam program ini
 - c. Menyusun alur pelaksanaan program pemberian TTD pada ibu hamil yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, pemberian

reminder, pencatatan, dan pelaporan program pemberian TTD pada ibu hamil.

2. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Jurusan Kesehatan Masyarakat dapat berkontribusi dengan meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan tentang penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan program pemberian TTD pada ibu hamil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada para peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut terkait dengan rangkaian program penanggulangan anemia secara keseluruhan yang dimiliki oleh puskesmas di wilayah lain, maupun di wilayah yang sama .

